

## **BAB II. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN**

### **II.1 Sejarah Perusahaan**

#### **Riwayat PT Wahana Semesta Bandung Ekspres**

##### **1. Sejarah PT Wahana Semesta Bandung Ekspres**

Sebelum didirikannya PT Wahana Semesta Bandung Ekspres di tahun 2009, dulu namanya adalah Harian Pagi Bandung Ekspres. Harian Pagi Bandung Ekspres merupakan salah satu media yang berada dalam jejaring usaha Jawa Pos Group yang berpusat di Surabaya. Sebagai sebuah grup besar, Jawa Pos memiliki sejarah yang cukup panjang. Awalnya Jawa Pos lahir dengan mengusung nama Java Pos, kemudian berubah menjadi Djawa Pos, yang akhirnya berubah kembali menjadi Jawa Pos.

Jawa Pos didirikan oleh The Chung Sen seorang warga Indonesia kelahiran Bangka. Saat itu, Jawa pos dikenal sebagai Harian Melayu Tionghoa. Karena pada tahun 1950-an Jawa Pos telah memiliki tiga surat kabar yang berbahasa Indonesia, Tionghoa, dan Belanda. Dan sebutan lainnya hingga saat ini adalah 'Raja' surat kabar di Surabaya. Karena kemerosotan jumlah oplah hingga 7700 eksemplar, pengelolaan Jawa Pos diserahkan kepada Tempo pada tanggal 1 April 1982. Hal tersebut terjadi ketika Dahlan Iskan masih menjadi kepala biro Di Tempo Surabaya. Namun selepas itu, Jawa Pos kembali bersinar. Grup ini terus melakukan ekspansi bisnisnya di nusantara. Sampai kini, Jawa Pos 2 memiliki lebih dari seratus usaha penerbitan dan percetakan yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Menurut Penanggung Jawab Redaksi Bandung Ekspres Nana Hanafi, setiap usaha penerbitan yang ada di dalam jaringan usaha Jawa Pos Group, dikelola oleh sebuah Holding Company.

Harian Bandung Ekspres sendiri 'lahir' di Bandung pada 7 Februari 2009. Harian ini dikelola oleh PT Wahana Semesta Merdeka, yang merupakan salah satu cabang usaha Jawa Pos Group. Di Jawa Barat, PT Wahana Semesta Merdeka membawahi enam media cetak, antara lain Radar Tasikmalaya, Pasundan Ekspres, Radar Cirebon, Radar Banten, Baraya Post dan Bandung Ekspres itu sendiri. Sebetulnya

sejak 6 tahun lalu di wilayah Bandung Raya sudah ada Radar Bandung, yang juga merupakan usaha penerbitan di bawah naungan Jawa Pos Group. Selain dikelola oleh Holding Company yang berbeda, hal lain yang membedakan antara Radar Bandung dengan Bandung Ekspres adalah segmentasi pembacanya.

Dalam masalah pemberitaan Bandung Ekspres mencoba menyajikan berita-berita secara tersaji cepat, akurat, dan faktual, oleh karena itu Harian Pagi Bandung Ekspres mencoba untuk menjadi koran yang eksklusif, dengan menghadirkan atau menyajikan Rubrik Olahraga, yaitu SPORTIVO, dimana rubrik olahraga ini menjadi rubrik unggulan di harian Bandung Ekspres dengan total halaman 8 halaman yang menjadikan Harian Pagi Bandung Ekspres sebagai Harian Pagi yang paling unggul dalam rubrik olahraga dibandingkan dengan Harian Pagi lain, selain rubrik olahraga, ada pula rubrik seputar tentang keremajaan atau ABG, yaitu rubrik EKSPRESI. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, nama Harian Bandung Ekspres berubah nama menjadi Jabar Ekspres pada Tahun 2011 hingga saat ini.

## **II.2 Profil Perusahaan**

### **Perusahaan PT. Wahana Semesta Bandung Ekspres**

Nama Perusahaan	: PT. Wahana Semesta Bandung Ekspres
Alamat Redaksi, Pemasaran dan Iklan	: Jl. Soekarno Hatta No. 627 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40285
Telepon	: (022) 7302838 Faks 022 7316634
Email	: redaksi@bandungekspres.com atau bdgekspres@gmail.com
Jenis Usaha	: Penerbitan dan Surat Kabar
Tahun Didirikan	: 7 Februari 2009
Bentuk Perusahaan	: Perseroan Terbatas
Penerbit	: PT. Wahana Semesta Bandung Ekspres
Bahasa	: Indonesia

Waktu Terbit : Pagi hari  
Periode Penerbit : 7x Seminggu, kecuali hari libur nasional  
Isi Berita : Lokal (75%), Nasional (20%), Internasional (5%)  
Jumlah Halaman : 20 Halaman  
Kolom : 7 Kolom, 43 mm per kolom  
Bidang Cetak : 327 mm x 540 mm

**Penanggung Jawab**

Nama : Eriek Taopik  
Jabatan : Pemimpin Redaksi  
Telepon : 0812-2343-9600



Gambar II.1 Kantor Jabar Ekspres  
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

**II.2.1. Visi dan Misi Perusahaan**

1. Visi

- Harian Umum Jabar Ekspres lahir dari semangat mewujudkan

ketersebaran informasi ke pelosok-pelosok Jawa Barat..

## 2. Misi

- Memberikan informasi yang mendidik, membangun serta menghibur
- Membangun sinergitas informasi antara masyarakat, pemerintah dan institusi bisnis
- Menjadi koran untuk semua generasi

### II.2.2. Logo Perusahaan



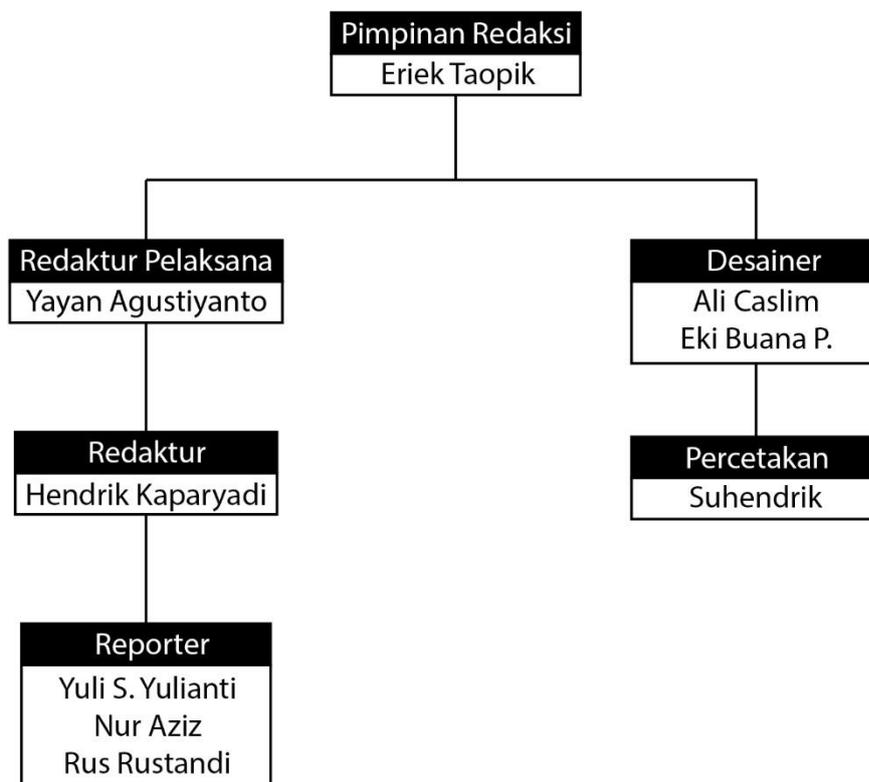
Gambar II.2 Logo Jabar Ekspres  
Sumber: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres  
(Diakses pada 23/07/2020)

Makna dari logo Jabar Ekspres ini terbagi menjadi 3 aspek yaitu bentuk, warna dan tipografi, penjelasannya seperti berikut :

- **Bentuk**, menggunakan gaya *wordmark* atau bisa diartikan logo berbasis font sederhana yang berfokus pada nama lengkap identitas perusahaan.
- **Warna**, menggunakan warna dasar Biru dan Jingga yang memberikan kesan luas, stabil dan kuat. Sehingga akan menciptakan satu kesatuan yang melambangkan profesionalisme dan optimisme.
- **Tipografi**, menggunakan gaya *Old-Style* atau biasa digunakan dalam surat kabar. Penggunaan gaya ini sudah biasa digunakan di kalangan media berita berbasis media cetak.

### II.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam Pengelolaannya Struktur Organisasi Perusahaan atau tata kerja Jabar Ekspres (PT Wahana Semesta Bandung Ekspres) tersusun secara vertikal.



Bagan II.1 Struktur Redaksi Jabar Ekspres.  
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

### Deskripsi Pekerjaan

1. Pemimpin Redaksi sebagai pemimpin tertinggi pada divisi redaksi. Bertanggung jawab terhadap segala macam kebijakan, manajemen, serta kegiatan redaksi. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab penuh atas keluarnya satu produk/ berita untuk naik cetak menjadi sebuah surat kabar.
2. Desainer bertugas untuk mendesain/melayout halaman surat kabar secara garis besar tidak jauh berbeda dengan mendesain poster ataupun produk desain lainnya. Surat kabar hanyalah salah satu contoh produk karya desain dalam bidang media cetak. Layout surat kabar juga merupakan bagian dari proses seni serta kreatifitas dalam meracik grafis.

3. Menjalankan kebijakan redaksional sebagai institusi sosial dan bisnis yaitu menyebarluaskan informasi secara jujur, melakukan kontrol sosial, menyalurkan aspirasi masyarakat dan berperan sebagai media komunikasi yang mempunyai nilai jual sesuai dengan dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan.
4. Redaktur Pelaksana bertugas mengkondisikan reporter dan memperhatikan isi dan pewajahan halaman. Redaktur juga bertanggung jawab pada halaman yang dipegangnya. Membantu pemimpin redaksi menjalankan kebijakan redaksional dan merumuskan program perusahaan yang berkaitan dengan bidang redaksi serta melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.
5. Redaktur memiliki tugas untuk menjalankan peran utama dalam menentukan kualitas berita yang akan dimuat surat kabar.
6. Reporter bertugas untuk meliput berita, membuat tulisan, dan bertanggung jawab pada redaktur halaman masing-masing. Reporter juga bertugas untuk mencari sebuah kebenaran berita yang telah ditentukan oleh redaktur tanpa terkecuali mendapatkan berita yang diluar perintah redaktur.
7. Percetakan bertugas mencetak info atau berita yang sudah di desain atau di layout oleh desainer.

#### **II.2.4. Jenis Produksi**

Jabar Ekspres mencari informasi yang kemudian diproduksi hingga menjadi media cetak koran dan *epaper*.

## Sistem Belajar Daring Tak Efektif

**PPDB**  
Belajar daring atau e-learning, dinilai sebagai salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, kenyataannya, sistem ini dinilai belum efektif. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Menurut laporan tersebut, sistem belajar daring dinilai belum efektif karena banyak siswa yang mengalami kendala teknis, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Selain itu, metode ini dinilai kurang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan karena banyak siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan.

Komnas HAM juga menilai bahwa sistem belajar daring belum efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan karena banyak siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Belajar daring atau e-learning, dinilai sebagai salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, kenyataannya, sistem ini dinilai belum efektif. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Menurut laporan tersebut, sistem belajar daring dinilai belum efektif karena banyak siswa yang mengalami kendala teknis, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Selain itu, metode ini dinilai kurang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan karena banyak siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan.

Komnas HAM juga menilai bahwa sistem belajar daring belum efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan karena banyak siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Belajar daring atau e-learning, dinilai sebagai salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, kenyataannya, sistem ini dinilai belum efektif. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Menurut laporan tersebut, sistem belajar daring dinilai belum efektif karena banyak siswa yang mengalami kendala teknis, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Selain itu, metode ini dinilai kurang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan karena banyak siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan.

Komnas HAM juga menilai bahwa sistem belajar daring belum efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan karena banyak siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Belajar daring atau e-learning, dinilai sebagai salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, kenyataannya, sistem ini dinilai belum efektif. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Menurut laporan tersebut, sistem belajar daring dinilai belum efektif karena banyak siswa yang mengalami kendala teknis, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Selain itu, metode ini dinilai kurang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan karena banyak siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan.

Komnas HAM juga menilai bahwa sistem belajar daring belum efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan karena banyak siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

## Efektifitas Tiga Figur Langsung Melesat

**RIKAT**  
Terdapat tiga figur yang dinilai efektifitasnya melesat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka adalah Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Bupati Bandung Ridwan Daryanto, dan Walikota Bandung Ridwan Daryanto. Ketiga figur tersebut dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Barat.

Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti meningkatkan anggaran pendidikan dan memperbaiki infrastruktur pendidikan. Ridwan Daryanto sebagai Bupati Bandung dan Walikota Bandung juga dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat kabupaten/kota.

Terdapat tiga figur yang dinilai efektifitasnya melesat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka adalah Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Bupati Bandung Ridwan Daryanto, dan Walikota Bandung Ridwan Daryanto. Ketiga figur tersebut dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Barat.

Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti meningkatkan anggaran pendidikan dan memperbaiki infrastruktur pendidikan. Ridwan Daryanto sebagai Bupati Bandung dan Walikota Bandung juga dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat kabupaten/kota.

Terdapat tiga figur yang dinilai efektifitasnya melesat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka adalah Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Bupati Bandung Ridwan Daryanto, dan Walikota Bandung Ridwan Daryanto. Ketiga figur tersebut dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Barat.

Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti meningkatkan anggaran pendidikan dan memperbaiki infrastruktur pendidikan. Ridwan Daryanto sebagai Bupati Bandung dan Walikota Bandung juga dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat kabupaten/kota.

Terdapat tiga figur yang dinilai efektifitasnya melesat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka adalah Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Bupati Bandung Ridwan Daryanto, dan Walikota Bandung Ridwan Daryanto. Ketiga figur tersebut dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Barat.

Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti meningkatkan anggaran pendidikan dan memperbaiki infrastruktur pendidikan. Ridwan Daryanto sebagai Bupati Bandung dan Walikota Bandung juga dinilai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat kabupaten/kota.

## Klaim Kebutuhan Korban Banjir Terpenuhi

**RIKAT**  
Klaim kebutuhan korban banjir di Jawa Barat telah terpenuhi. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Komnas HAM menilai bahwa klaim kebutuhan korban banjir telah terpenuhi karena pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan korban banjir, seperti memberikan bantuan keuangan dan memperbaiki infrastruktur pendidikan.

Klaim kebutuhan korban banjir di Jawa Barat telah terpenuhi. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Komnas HAM menilai bahwa klaim kebutuhan korban banjir telah terpenuhi karena pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan korban banjir, seperti memberikan bantuan keuangan dan memperbaiki infrastruktur pendidikan.

Klaim kebutuhan korban banjir di Jawa Barat telah terpenuhi. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Komnas HAM menilai bahwa klaim kebutuhan korban banjir telah terpenuhi karena pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan korban banjir, seperti memberikan bantuan keuangan dan memperbaiki infrastruktur pendidikan.

Klaim kebutuhan korban banjir di Jawa Barat telah terpenuhi. Hal ini ditegaskan dalam sebuah laporan yang dirilis oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) pada Rabu (15/7/2020).

Komnas HAM menilai bahwa klaim kebutuhan korban banjir telah terpenuhi karena pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan korban banjir, seperti memberikan bantuan keuangan dan memperbaiki infrastruktur pendidikan.

## Aktivitas di Bandara Ikut Terganggu

**RIKAT**  
Aktivitas di Bandara Soekarno-Hatta mengalami gangguan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Hal ini berdampak pada aktivitas penumpang dan operasional bandara.

Gangguan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Hal ini berdampak pada aktivitas penumpang dan operasional bandara.

Aktivitas di Bandara Soekarno-Hatta mengalami gangguan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Hal ini berdampak pada aktivitas penumpang dan operasional bandara.

Gangguan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Hal ini berdampak pada aktivitas penumpang dan operasional bandara.

Aktivitas di Bandara Soekarno-Hatta mengalami gangguan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Hal ini berdampak pada aktivitas penumpang dan operasional bandara.

Gangguan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Hal ini berdampak pada aktivitas penumpang dan operasional bandara.

Aktivitas di Bandara Soekarno-Hatta mengalami gangguan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Hal ini berdampak pada aktivitas penumpang dan operasional bandara.

Gangguan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gangguan sinyal internet dan kurangnya akses ke perangkat elektronik. Hal ini berdampak pada aktivitas penumpang dan operasional bandara.

**Jabar Ekspres**

Redaksi: Jl. Sekeloa Selatan 1, Bandung 40132. Telp: (022) 2533111. Fax: (022) 2533112. Email: jekspres@jabar.com

Penjualan: Jl. Sekeloa Selatan 1, Bandung 40132. Telp: (022) 2533111. Fax: (022) 2533112. Email: jekspres@jabar.com

Subsidi: Jl. Sekeloa Selatan 1, Bandung 40132. Telp: (022) 2533111. Fax: (022) 2533112. Email: jekspres@jabar.com

Gambar II.3 Epaper Jabar Ekspres Online  
Sumber: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres  
(Diakses pada 23/07/2020)